

**PERBEDAAN JUMLAH BAKTERI ANTARA
MENGUNAKAN *HANDRUB* DAN *HANDWASH* PADA
TANGAN PETUGAS LABORATORIUM RSUD WALUYO
JATI KRAKSAAN**

**Skripsi ini diajukan
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Sains Terapan**



KRIDA PURWO TRISTIANI

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA
JURUSAN ANALIS KESEHATAN
SURABAYA
2018**

**PERBEDAAN JUMLAH BAKTERI ANTARA
MENGUNAKAN *HANDRUB* DAN *HANDWASH* PADA
TANGAN PETUGAS LABORATORIUM RSUD WALUYO
JATI KRAKSAAN**

**Skripsi ini diajukan
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Sains Terapan**

**KRIDA PURWO TRISTIANI
NIM. P27834117049**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA
JURUSAN ANALIS KESEHATAN
SURABAYA
2018**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PERBEDAAN JUMLAH BAKTERI ANTARA
MENGUNAKAN *HANDRUB* DAN *HANDWASH* PADA
TANGAN PETUGAS LABORATORIUM RSUD WALUYO
JATI KRAKSAAN**

Oleh :

KRIDA PURWO TRISTIANI
NIM. P27834117049

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui isi serta susunannya sehingga dapat diajukan pada Sidang Skripsi yang diselenggarakan oleh Jurusan Analisis Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya

Surabaya, Agustus 2018

Menyetujui :

Pembimbing I

Dwi Krihariyani, S.Pd. S.Si, M.Kes
NIP. 19701209 199803 2 001

Pembimbing II

Drs. Syamsul Arifin, ST. M.Kes
NIP. 19610613 198903 1 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Analisis Kesehatan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya



Drs. Lidy Haryanto, M.Kes
NIP. 19640316 198302 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

**PERBEDAAN JUMLAH BAKTERI ANTARA
MENGUNAKAN *HANDRUB* DAN *HANDWASH* PADA
TANGAN PETUGAS LABORATORIUM RSUD WALUYO
JATI KRAKSAAN**

Oleh:
KRIDA PURWO TRISTIANI
NIM P27834117049

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan
Tim Penguji Skripsi Jenjang Pendidikan Tinggi
Diploma 4 Jurusan Analis Kesehatan Surabaya

Surabaya, Agustus 2018

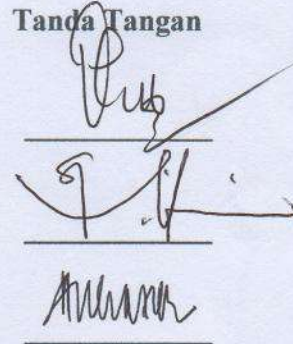
Tim Penguji

Tanda Tangan

Penguji I : Dwi Krihariyani, S.Pd, SSi.M.Kes
NIP. 19701209 199803 2 001

Penguji II : Drs. Syamsul Arifin ST, M.Kes
NIP. 19610613 198903 1 001

Penguji III : Suliati, SPd, SSi, M.Kes
NIP. 19640905 198603 2 003



Mengetahui,
Ketua Jurusan Analis Kesehatan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya



Drs. Edy Haryanto, M. Kes
NIP. 19630716 198302 1 001

Motto

*AGAR SUKSES,
KEMAUANMU UNTUK BERHASIL
HARUS LEBIH BESAR
DARI KETAKUTANMU UNTUK GAGAL*

ABSTRAK

Infeksi Terkait Pelayanan Kesehatan (*Health Care Associated Infections*) yang selanjutnya disingkat HAIs adalah infeksi yang terjadi pada pasien selama perawatan di rumah sakit dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya dimana ketika masuk tidak ada infeksi dan tidak dalam masa inkubasi, termasuk infeksi dalam rumah sakit tapi muncul setelah pasien pulang, juga infeksi karena pekerjaan pada petugas rumah sakit dan tenaga kesehatan terkait proses pelayanan kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan. Salah satu cara untuk memutus rantai penularan infeksi adalah dengan cuci tangan. Mencuci tangan adalah salah satu tindakan sanitasi dengan membersihkan jari jemari menggunakan air atau pun cairan lainnya oleh manusia dengan tujuan untuk menjadi bersih (Fajar dkk., 2013) agar bersih dari bakteri.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan jumlah bakteri di tangan petugas laboratorium klinik RSUD Waluyo Jati Kraksaan setelah menggunakan *handrub* dan *handwash*. Metode penelitian merupakan *eksperimental laboratory* dengan rancangan penelitian *deskriptif*. Populasi dalam penelitian ini adalah petugas laboratorium klinik RSUD Waluyo Jati Kraksaan. Jumlah sampel sebanyak 24 sampel yang diperoleh dari rumus Federer. Variabel penelitian yaitu *handrub*, *handwash*, alkohol 70%, air dan jumlah bakteri. Diperoleh data primer dari penanaman pada media *Nutrient agar*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan jumlah bakteri ditangan petugas laboratorium klinik RSUD Waluyo Jati setelah melakukan cuci tangan menggunakan *handrub* dan *handwash*. Dengan demikian bahwa penerapan SPO cuci tangan pada petugas laboratorium wajib dilaksanakan agar tidak ada infeksi nosocomial di rumah sakit maupun di laboratorium.

Kata kunci : infeksi nosokomial, *Handrub*, *Handwash*, Standart Operasional Prosedur cuci tangan

ABSTRACT

Infection Related to Health Services (Health Care Associated Infections), hereinafter abbreviated as HAIs, is an infection that occurs in patients during hospital care and other health care facilities where upon entry there is no infection and not during the incubation period, including infection in the hospital but appears after patients go home, also infections due to work for hospital staff and health workers related to health care processes in health care facilities. One way to break the chain of transmission of infection is to wash your hands. Hand washing is one of the sanitation measures by cleaning fingers using water or other fluids by humans in order to be clean (Fajar et al., 2013) to be clean from bacteria.

The purpose of this study was to determine the difference in the number of bacteria in the hands of clinical laboratory workers at Waluyo Jati Kraksaan Hospital after using handrub and handwash. The research method is an experimental laboratory with a research design of deskriptif. The population in this study were clinical laboratory officers at Waluyo Hospital Jati Kraksaan. The number of samples is 24 samples obtained from Federer's formula. The research variables are handrub, handwash, alcohol 70%, water and number of bacteria. Primary data obtained from planting on Nutrient agar media.

The results showed that there was no difference in the number of bacteria in the hands of the clinical laboratory staff of Waluyo Jati Hospital after washing hands using handrub and handwash. Thus, the application of SPO handwashing to laboratory personnel must be carried out so that there are no nosocomial infections in the hospital or in the laboratory.

Keywords: nosocomial infection, Handrub, Handwash, Standard Operating Procedure for hand washing

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, karena atas berkah rahmat dan hidayah-Nya. Penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **‘PERBEDAAN JUMLAH BAKTERI ANTARA MENGGUNAKAN HANDRUB DAN HANDWASH PADA TANGAN PETUGAS LABORATORIUM RSUD WALUYO JATI KRAKSAAN’**.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan jenjang pendidikan Diploma IV di Jurusan Analis Kesehatan Poltekkes Kemenkes Surabaya. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mohon dengan segala kerendahan hati, pembaca berkenan memberikan kritik dan saran yang membangun guna kesempurnaan penulisan dimasa-masa yang akan datang. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca khususnya dan bagi masyarakat pada umumnya.

Surabaya, Agustus 2018

Penulis

Krida Purwo Tristiani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
UCAPAN TERIMAKASIH	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	4
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
Tujuan Umum	4
Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
Manfaat Tekhnis	5
Manfaat Praktis	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Pengertian Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)	6
2.1.1 Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di Rumah Sakit	7
2.1.2 Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di Laboratorium	8
2.2 Standart Operasional Prosedur	9
2.2.2 Pengertian SOP	9
2.2.3 Tujuan SOP	9
2.2.4 Fungsi SOP	10
2.2.4 Manfaat SOP	10
2.3 Kebersihan Tangan	11
2.3.1 Hal-hal yang perlu diperhatikan saat membersihkan tangan	13

2.3.2	Indikasi Kebersihan Tangan	13
2.3.3	Persiapan Membersihkan Tangan	14
2.3.4	Cara Membersihkan Tangan	15
2.4	Flora Normal Kulit	18
2.4.1	Stafilokokus	19
2.4.2	<i>Corynebacterium Diptheriae</i>	21
2.4.3	Streptokokus	22
2.5	Metode Analisa Angka Lempeng Total (ALT)	24
2.6	Jenis-Jenis dan Macam Media	27
2.6.1	Berdasarkan Bentuknya	27
2.6.2	Berdasarkan Komposisinya	28
2.6.3	Media Yang Digunakan Secara Umum Dalam Mikrobiologi	28
2.6.3.1	Media <i>Nutrient Agar Plate</i>	30
2.7	Tekhnik Inokulasi	31
 BAB 3 KERANGKA KONSEP		33
3.1	Kerangka Konsep	33
3.2	Penjelasan Kerangka Konsep	34
 BAB 4 METODE PENELITIAN		36
4.1	Jenis dan Rancangan Penelitian	36
4.2	Populasi dan Sampel Penelitian	36
	Populasi	36
	Sampel	36
4.3	Tempat dan waktu Penelitian	37
4.4	Variabel Penelitian	37
4.5	Definisi Operasional Penelitian	38
4.6	Tekhnik Pengumpulan Data	38
4.7	Tahap Penelitian	38
4.7.1	Alat Dan Bahan	38
4.7.2	Prosedur Kelompok Perlakuan	39
4.7.3	Prosedur Penanaman Pada Media Agar	40
4.7.4	Hitung Koloni	41
4.8	Kerangka Operasional Penelitian	41
4.9	Metode Analisis Data	42
 BAB 5 HASIL PENELITIAN		43
5.1	Penyajian Data	43
5.2	Analisa Data	44
5.3	Analisa Data Secara Grafis	46
 BAB 6 PEMBAHASAN		47
 BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN		49
 DAFTAR PUSTAKA		51

LAMPIRAN	53
-----------------------	-----------